

SKRIPSI

**PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, UKURAN
PERUSAHAAN, RASIO SOLVABILITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 – 2022**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MAEVELIN LAURENCIA MIAU

NIM: 125200052

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

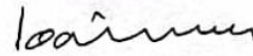
Persetujuan

Nama : MAEVELIN LAURENCIA MIAU
NIM : 125200052
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Auditor Switching, Ukuran Perusahaan,
Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada
Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 11-Desember-2023

Pembimbing:
SUKRISNO AGOES, Ak., M.M., Dr., Prof.
NIK/NIP: 10175004



Pengesahan

Nama : MAEVELIN LAURENCIA MIAU
NIM : 125200052
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022
Title : The Effect of Auditor Switching, Firm Size, Solvability, and Profitability on Audit Delay in Property and Real Estate Companies Listed in Indonesian Stock Exchange in 2020-2022

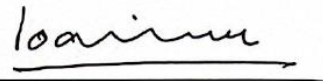
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 16-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
2. SUKRISNO AGOES, Ak., M.M., Dr., Prof.
3. I CENIK ARDANA, Drs., MM., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
SUKRISNO AGOES, Ak., M.M., Dr., Prof.
NIK/NIP: 10175004



Jakarta, 16-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, UKURAN PERUSAHAAN, RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat dengan tujuan mencari tahu pengaruh variabel bebas yakni *auditor switching*, ukuran perusahaan, rasio solvabilitas, serta profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu *audit delay* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Purposive sampling* digunakan pada 117 perusahaan sektor properti dan *real estate* sebagai sampel. Analisis regresi berganda dan uji t digunakan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) Statistics 29*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *auditor switching*, rasio solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Implikasi atas penelitian ini guna mengetahui faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay* sehingga manajemen perusahaan dapat meminimalisir faktor tersebut.

Kata kunci: *Audit Delay, Auditor Switching, Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan.*

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining the influence of independent variables, namely auditor switching, company size, solvency ratio, and profitability, on the dependent variable, audit delay, in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. Purposive sampling is applied to 117 companies in the property and real estate sector as the sample. Multiple regression analysis and t-tests are used for hypothesis testing using the IBM Statistical Program for Social Science (SPSS) Statistics 29 application. The research indicates that auditor switching, solvency ratio, and profitability do not have an impact on audit delay, whereas company size has a negative impact on audit delay. The implication of this research is to identify the factors that affect the length of audit delay so that company management can minimize these factors.

Keywords: *Audit Delay, Auditor Switching, Firm Size, Profitability, Solvability.*

HALAMAN MOTTO

“If you can DREAM it, you can DO it.” – Walt Disney

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Karya ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua, kakak, teman –
teman yang saya sayangi.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya saya sudah diberikan kelancaran dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan sekaligus tugas akhir dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Jurusan Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara, dipersembahkan untuk Program Studi S1 Akuntansi. Skripsi ini mengangkat judul “Pengaruh *Auditor Switching*, Ukuran Perusahaan, Rasio Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.”

Keberhasilan penulisan skripsi ini berkat bimbingan, bantuan, dukungan, semangat dan doa berbagai pihak. Untuk itu, yang ingin saya ucapkan terima kasih kepada beberapa pihak seperti:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si. selaku Sektretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sektretaris II Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Seluruh dosen, asisten dosen, serta para staf di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
7. Kedua orang tua, kakak dan seluruh anggota keluarga yang selalu mendukung serta mendoakan.
8. Kenneth Keefe yang selalu mendukung dan menemani dikala susah maupun senang.
9. Para sahabat terdekat peneliti yaitu Clara Amanda, Hillary Liza, Gabriella Amanda, Patricia Artya, Karinea Rudyanto, Marcelline Serenita dan masih banyak lagi yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menyusun skripsi.
10. Teman seperbimbingan skripsi yaitu Beatrice dan Merlly yang senantiasa memberikan dukungan, membantu serta memotivasi selama menyusun skripsi hingga selesai.
11. Pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa mungkin masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi tanda baca, tata bahasa hingga isi skripsi. Dengan itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki segala kekurangan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membaca khususnya para mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam menyusun penelitian di masa yang akan datang.

Jakarta, 1 Desember 2023



Maevelin Laurencia Miao

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
C. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	11
2. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
3. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	12
B. Definisi Konseptual Variabel	13
1. <i>Audit Delay</i>	13
2. <i>Auditor Switching</i>	14

3.	Ukuran Perusahaan.....	15
4.	Rasio Solvabilitas.....	16
5.	Profitabilitas.....	16
C.	Kaitan Antara Variabel – Variabel	17
1.	Hubungan antara <i>Auditor Switching</i> dengan <i>Audit Delay</i>	17
2.	Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan <i>Audit Delay</i>	18
3.	Hubungan antara Rasio Solvabilitas dengan <i>Audit Delay</i>	19
4.	Hubungan antara Profitabilitas dengan <i>Audit Delay</i>	20
D.	Penelitian Terdahulu	21
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	32
1.	Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	33
2.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	34
3.	Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	35
4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
A.	Desain Penelitian	36
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	36
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	38
1.	Variabel Dependen.....	38
2.	Variabel Independen	39
D.	Analisis Data	43
1.	Statistik Deskriptif	43
2.	Uji Asumsi Klasik	43
3.	Analisis Regresi Berganda.....	47
4.	Pengujian Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	51
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	55
C.	Uji Asumsi Klasik.....	59
1.	Uji Normalitas.....	60
2.	Uji Autokorelasi.....	62

3. Uji Multikolinearitas	64
4. Uji Heteroskedastisitas	66
D. Hasil Analisis Data	67
1. Analisis Regresi Berganda.....	67
2. Uji t.....	70
3. Uji F.....	73
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
E. Pembahasan	75
1. Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	77
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	79
3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	80
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	82
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Keterbatasan dan Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110
HASIL TURNITIN	111
SURAT PERNYATAAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel	42
Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i>	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Melakukan <i>Auditor Switching</i> selama tahun 2020 – 2022	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogoroc-Smirnov (KS).....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Durbin-Watson (<i>DW Test</i>)	63
Tabel 4.7 Durbin-Watson dengan Signifikansi 5%	63
Tabel 4.8 Hasil Run <i>Test</i>	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi	68
Tabel 4.12 Hasil Uji t	71
Tabel 4.13 Hasil Uji F	74
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	75
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Pengujian Model Regresi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode Penelitian	33
Gambar 4.1 Plot Grafik Histogram	61
Gambar 4.2 Normal Probability Plot (P-Plot)	62
Gambar 4.3 Hasil Scatterplot.....	66
Gambar 4.4 Koefisien Variabel	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Nama Perusahaan Properti dan Real <i>Estate</i>	90
Lampiran 2. Rincian Perhitungan Data Variabel Independen dan Dependen	93
Lampiran 3. Hasil Output SPSS 29 – Analisis Statistik Deskriptif	97
Lampiran 4. Hasil Output SPSS 29 – Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (KS)	98
Lampiran 5. Hasil Output SPSS 29 – Plot Grafik Histogram.....	99
Lampiran 6. Hasil Output SPSS 29 – Normal Probability Plot (P-Plot).....	100
Lampiran 7. Hasil Output SPSS 29 – Uji Durbin-Watson (<i>DW Test</i>).....	101
Lampiran 8. Hasil Output SPSS 29 – Uji Run <i>Test</i>	102
Lampiran 9. Hasil Output SPSS 29 – Uji Multikolinearitas.....	103
Lampiran 10. Hasil Output SPSS 29 – Scatterplot	104
Lampiran 11. Hasil Output SPSS 29 – Uji Glejser	105
Lampiran 12. Hasil Output SPSS 29 – Analisis Regresi Berganda	106
Lampiran 13. Hasil Output SPSS 29 – Uji t	107
Lampiran 14. Hasil Output SPSS 29 – Uji F	108
Lampiran 15. Hasil Output SPSS 29 – Uji Koefisien Determinasi (R^2)	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melakukan pelaporan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan laporan keuangan perusahaan kepada masyarakat. Laporan keuangan berisikan informasi perusahaan berupa data keuangan maupun seluruh aktivitas badan usaha yang dipergunakan untuk pengambilan keputusan para pemangku kepentingan terhadap Laporan Keuangan tersebut. Pelaksanaan audit laporan keuangan perusahaan *go public* berimplikasi besar dan memunculkan kewajiban yang berat bagi auditor sebagai pemegang tanggung jawab besar terhadap hasil audit laporan keuangan. Keberadaan kewajiban ini menuntut auditor untuk menjalankan pekerjaannya dengan lebih *professional*. Salah satu aspek profesionalisme auditor adalah kemampuan untuk memberikan laporan audit dengan tepat waktu.

Karakteristik kualitatif dalam sebuah laporan keuangan harus diwujudkan untuk mengupayakan tujuan dari informasi yang dicantumkan. Salah satu dari karakteristik kualitatif laporan keuangan yang dimaksud adalah relevan. Suatu laporan keuangan dikatakan relevan apabila laporan keuangan tersebut dapat memberikan keuntungan umpan balik, prediktif, lengkap dan tepat waktu.

Auditor harus memperhatikan ketepatan waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan karena hal tersebut merupakan salah satu aspek krusial yang harus diawasi. Ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan nilai serta manfaat yang dapat diperoleh dari laporan tersebut. Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan akan menyebabkan informasi dari laporan keuangan tersebut kehilangan

relevansinya sebab para pemangku kepentingan sudah tidak dapat mengambil keputusan.

Audit delay adalah durasi waktu yang diperlukan oleh seorang *auditor* dalam menyelesaikan audit atau laporan keuangan yang dihitung dari tanggal penutupan buku tahunan sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Tahunan. Ketika *audit delay* melewati batas waktu yang telah ditetapkan maka akan terjadi penundaan publikasi laporan keuangan (Rante & Simbolon, 2022).

Fenomena *audit delay* yang lama di Indonesia tidak jarang ditemukan. Berita yang dilansir dari Liputan6, oleh Pipit Ika Ramadhani, 12 April 2023, mengutip Bursa Efek Indonesia bahwa sampai dengan 31 Maret 2023 terdapat 143 badan usaha yang diketahui belum melaporkan laporan keuangan Auditan per 31 Desember 2022. Sesuai Ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, 143 perusahaan tersebut diberikan Peringatan Tertulis 1 karena belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2022.

Kemudian, berita yang dilansir dari Liputan6 oleh Agustina Melani, 10 Mei 2023, mengutip Bursa Efek Indonesia bahwa sampai dengan 2 Mei 2023, terdapat 61 badan usaha yang diketahui belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2022. Sesuai Ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, 61 Perusahaan tersebut diberikan Peringatan Tertulis II serta denda sebesar Rp 50.000.000,00.

Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lebih dikenal sebagai BAPEPAM, mengeluarkan Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-346/BL/2011, yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan badan usaha harus dikumpulkan atau diserahkan kepada BAPEPAM dan diumumkan kepada publik maksimal pada akhir bulan ketiga (90 hari) sesudah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 / POJK.04 / 2022 Pasal 29 menyatakan bahwa Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) Nomor: KEP-346/BL/2011 beserta

Peraturan Nomor X.K.2 sudah tidak berlaku apabila Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia Nomor 14 / POJK.04 / 2022 sudah di terbitkan. Pernyataan mengenai batas paling lama untuk melaporkan laporan keuangan tahunan tetap sama yaitu pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia Nomor 14 / POJK.04 / 2022 Pasal 4. Pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Peng-LK-0007/BEI.PP3/06-2021, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan tahun 2020 yang berakhir per 31 Desember 2020 tidak pada akhir bulan ketiga namun tanggal 31 Mei 2021.

Sanksi keterlambatan pelaporan laporan keuangan tahunan oleh perusahaan tercatat di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 / POJK.04 / 2022 Pasal 25 Ayat 1 yang berbunyi apa bila suatu badan usaha melanggar ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 / POJK.04 / 2022 Pasal 4, akibatnya badan usaha tersebut akan dikenakan sanksi administratif. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 / POJK.04 / 2022 Pasal 25 Ayat 4, sanksi administrative berbentuk:

- a. teguran secara tertulis,
- b. denda dengan jumlah tertentu,
- c. pembatasan aktivitas bisnis,
- d. pemberhentian sementara aktivitas bisnis,
- e. penarikan izin usaha,
- f. pencabutan persetujuan,
- g. pencabutan pendaftaran,
- h. pembatalan keberlakuan pernyataan pendaftaran,
- i. penarikan izin perorangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 / POJK.04 / 2022 Pasal 26 tertulis bahwa Otoritas Jasa Keuangan juga dapat melakukan tindakan tertentu terhadap pihak yang melakukan pelanggaran. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14

/ POJK.04 / 2022 Pasal 27, Otoritas Jasa Keuangan akan mengumumkan adanya sanksi administratif dan tindakan tertentu jika ada terhadap suatu perusahaan kepada masyarakat.

Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 / PJOK.4 / 2021 merupakan peraturan baru yang menggantikan PP No.45 tahun 1995. Peraturan ini menjelaskan adanya perubahan denda keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan menjadi denda bagi SRO adalah senilai Rp 1.000.000,00 per hari dengan nominal tertinggi denda sebesar Rp 500.000.000,00 juta, denda bagi emiten besar adalah senilai Rp 2.000.000,00 per hari, emiten menengah/kecil adalah Rp 1.000.000,00 per hari, denda bagi perusahaan publik adalah sebesar Rp 500.000,00 per hari dan denda bagi Lembaga penunjang pasar modal adalah sebesar Rp 100.000,00 per hari.

Terdapat beberapa faktor lamanya *audit delay*. Pertama adalah *auditor switching*. Pergantian auditor dilakukan dengan maksud untuk mempertahankan independensi serta ketidakberpihakan seorang akuntan publik bersertifikasi, karena kontrak yang berkepanjangan antara akuntan publik dan klien dapat berpotensi menciptakan hubungan kerja yang tidak sehat (Sumajow et al., 2022). Proses *auditor switching* memerlukan waktu yang lama bagi para auditor baru untuk memahami karakteristik perusahaan dan informasi yang terdapat didalamnya (Fatimah & Wiratmaja, 2018).

Hasil penelitian terdahulu dari Fatimah & Wiratmaja (2018), dan Sumajow et al. (2022), mengungkapkan bahwa ditemukan pengaruh atas *auditor switching* terhadap *audit delay*. Hasil penelitian Anam (2023) dan Rante & Simbolon (2022) menyatakan bahwa ditemukan pengaruh secara positif atas *auditor switching* terhadap *audit delay*. Keempat penelitian terdahulu tersebut menyatakan bahwa ditemukan pengaruh secara positif atas *auditor switching* terhadap *audit delay*.

Faktor yang kedua, ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya sebuah badan usaha dengan parameter pengukurnya menggunakan total aktiva / asset milik badan

usaha (Fairuzzaman et al., 2022). Ukuran perusahaan dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan badan usaha dengan nilai ukuran perusahaan yang besar akan segera mengajukan laporan keuangan mereka supaya para investor dapat melihat laporan keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan. Sedangkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil seringkali mengalami kendala dalam menjalankan kontrol internal yang efisien yang mengakibatkan penundaan dalam proses audit (Jessica et al., 2021).

Hasil penelitian terdahulu dari Jessica et al. (2020), Ariany & Mulyaningtyas (2023) dan Gustiana & Rini (2022), menyatakan ditemukan pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*. Hasil penelitian terdahulu dari Salsabila & Triyanto (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan *audit delay* sedangkan hasil penelitian terdahulu dari Agustin & Soedarsa (2023) menyatakan bahwa ditemukan pengaruh secara positif antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*. Hasil penelitian terdahulu dari Fairuzzaman et al. (2022) dan Indreswari & NR (2023) mengemukakan sebaliknya bahwa ditemukan pengaruh secara negatif antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Faktor yang ketiga, solvabilitas. Solvabilitas dengan rasio DER atau *debt to equity* yang tinggi dapat merefleksikan risiko keuangan perusahaan yang tinggi (Adiraya & Sayidah, 2018). Apabila perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang tinggi hal ini dapat mempengaruhi auditor untuk membuat laporan keuangan dengan hati – hati (Nugroho et al., 2021). Oleh karena itu, rasio solvabilitas menjadi salah satu faktor cepat lambatnya penyelesaian pembuatan laporan keuangan.

Hasil penelitian terdahulu dari Adiraya & Sayidah (2018), Annisa & Hamzah (2021) dan Shaena et al. (2020) mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara rasio solvabilitas terhadap *audit delay*. Namun hasil penelitian Nugroho et al. (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara rasio solvabilitas terhadap *audit delay*. Hasil penelitian terdahulu dari

Marcelino & Mulyani (2021) dan Olimsar (2023) menyatakan ditemukan pengaruh secara positif antara rasio solvabilitas terhadap *audit delay*.

Faktor yang keempat, profitabilitas. Profitabilitas dapat menggambarkan kapabilitas badan usaha dalam mencetak surplus dalam kurun waktu tertentu, mencakup aset, penjualan dan modal (Suhartono et al., 2023). Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang penting dan dipandang oleh para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi (Kristanti & Mulya, 2021). Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi cenderung segera melaporkan laporan keuangannya terhadap publik dan sebaliknya perusahaan dengan nilai profitabilitas yang rendah cenderung menunda publikasi laporan keuangannya (Arif & Hikmah, 12023).

Hasil penelitian terdahulu dari Arif & Hikmah (2023), Aziz & Sutrisno (2023) dan Agarwal (2022) menyatakan bahwa ditemukan pengaruh secara negatif antara profitabilitas terhadap *audit delay* sedangkan Kristanti & Mulya (2021) dan Lutfiani et al. (2023) menyatakan bahwa ditemukan pengaruh secara positif antara profitabilitas terhadap *audit delay*. Hasil penelitian terdahulu dari Suhartono et al. (2023) dan Al-Faruqi (2020) menyatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh antara profitabilitas terhadap *audit delay*.

Berpijak pada acuan latar belakang, mencair tahu pengaruh *auditor switching*, ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap *audit delay* adalah alasan penelitian ini dilakukan. Data yang diperoleh bersumber dari perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020 hingga 2022. Pemilihan sektor properti dan *real estate sebagai* subjek penelitian karena sektor ini mendominasi dalam keterlambatan pengumpulan laporan keuangan. Dengan begitu, judul penelitian ini adalah “PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022”.

2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang diatas, penelitian ini menemukan permasalahan yang terfokuskan kepada:

1. Adanya indikasi pada penelitian terdahulu bahwa *auditor switching* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.
2. Adanya indikasi pada penelitian terdahulu bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.
3. Adanya indikasi pada penelitian terdahulu bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.
4. Adanya indikasi pada penelitian terdahulu bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian juga dilakukan sebab adanya perbedaan yang muncul antara penelitian – penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut disebabkan oleh penggunaan metode penelitian, subjek penelitian, dan tahun penelitian yang berbeda – beda. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ulang dengan tujuan untuk menguji *auditor switching*, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *audit delay*.

3. Batasan Masalah

Untuk meningkatkan fokus, kesempurnaan, dan kualitas penelitian, permasalahan dalam penelitian perlu di batasi. Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, variable independen atau variabel bebas yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah *auditor switching*, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap variabel dependen atau variabel terikat yaitu *audit delay*. Penelitian ini akan dilakukan terhadap perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 – 2022.

4. Rumusan Masalah

Berlandaskan konteks latar belakang yang telah diuraikan, pemahaman mengenai masalah, dan batasan-batasan yang telah disebutkan, terdapat beberapa pernyataan yang menyajikan esensi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *auditor switching* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah-masalah yang disampaikan dalam rumusan masalah diatas, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa tujuan dari disusunnya penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk memperoleh dan mengetahui hasil uji empiris pengaruh antara *auditor switching* terhadap *audit delay*.
- b. Untuk memperoleh dan mengetahui hasil uji empiris pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
- c. Untuk memperoleh dan mengetahui hasil uji empiris pengaruh antara solvabilitas terhadap *audit delay*.
- d. Untuk memperoleh dan mengetahui hasil uji empiris pengaruh antara profitabilitas terhadap *audit delay*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan partisipasi baru terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi durasi waktu untuk menyelesaikan proses audit atau *audit delay* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan dapat memberi berbagai manfaat bagi berbagai seperti investor, manajemen dan perusahaan serta akademis dan peneliti selanjutnya.

a. Bagi investor

Penelitian ini diperkirakan dapat memberikan manfaat dalam pemahaman serta evaluasi mengenai *audit delay* dalam perusahaan serta menjadi landasan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk melakukan investasi.

b. Bagi manajemen dan perusahaan

Penelitian ini diperkirakan dapat memberitahu aspek apa saja yang memengaruhi *audit delay* sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses audit yang menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan *timeliness*.

c. Bagi akademis dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diperkirakan dapat membantu mengisi celah pengetahuan dalam literatur akuntansi dan audit yang dapat menjadi salah satu sumber pedoman atau referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai *audit delay*.

C. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi terbagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu:

- BAB I PENDAHULUAN**
Bab I terbagi menjadi 3 (tiga) sub-bab, yaitu pertama permasalahan, kedua tujuan dan manfaat penelitian serta ketiga sistematika pembahasan skripsi.
- BAB II LANDASAN TEORI**
Bab II terbagi menjadi 5 (lima) sub-bab, yaitu pertama gambaran umum teori, kedua definisi konseptual variable, ketiga kaitan antara variabel – variabel, keempat penelitian yang relevan, serta yang kelima kerangka pemikiran dan hipotesis.
- BAB III METODE PENELITIAN**
Bab III terbagi menjadi 5 (lima) sub-bab, yaitu pertama desain penelitian, kedua metode pengambilan sampel, ketiga operasional variabel dan instrumen, keempat analisis data, dan kelima pengujian hipotesis.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab IV terbagi menjadi 5 (lima) sub-bab, yaitu pertama deskripsi subjek penelitian, kedua deskripsi objek penelitian, ketiga uji asumsi klasik, keempat hasil analisis data, dan kelima pembahasan.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
Bab V terbagi menjadi 2 (dua) sub-bab yaitu pertama kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kedua keterbatasan dan saran yang dapat berguna bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 99–109. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2285>
- Agarwal, V. (2022). The Moderating Effect of Tenure Audit Capability on Profitability, Financial Distress and Company Size in Audit Delay. *Journal of Global Economy, Business and Finance*, 4(6), 109–114. [https://doi.org/10.53469/jgebf.2022.04\(06\).21](https://doi.org/10.53469/jgebf.2022.04(06).21)
- Agustin, A., & Soedarsa, H. G. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Maneksi VOL 12, No.1, 12(1)*, 58–70. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1401/632>
- Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit dan Kompleksitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 07(01), 25–36.
- Anam, H. (2023). Umur Entitas, Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Kap, Opini, Pergantian Auditor Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(1), 98–114. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i1.269>
- Annisa, M. L., & Hamzah, R. S. (2021). Influence of Debt to Equity Ratio, Return on Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(4), 315. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i4.315-324>
- Ariany, R. L., & Mulyaningtyas. (2023). Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay. *Jurnal PETA*, 8(2), 217–232.
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 138–149. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.323>
- Aziz, F. A., & Sutrisno, S. H. (2023). Pengaruh Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Publik dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3073–3082.
- Fairuzzaman, Azizah, D. M., & Anggraeni, Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, solvabilitas, dan financial Distresss terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, Dan Informasi (JAKPI)*, 2(1), 62–75.

- Fatimah, S., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Kompleksitas Operasi Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Auditor dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1205. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p15>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit - Undip. <https://www.youtube.com/watch?v=exvrZJRlqIM>
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- Indreswari, V. M., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 438–451. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.682>
- Jessica, Valentina, & Hutahaean, T. F. (2021). Analysis of Factors against Audit Delay in Service Companies Listed on the IDX in 2017-2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 11160–11171.
- Junaidi. (n.d.). *Tabel Durbin- Watson (DW), $\alpha = 5\%$* . 1–13. <https://lkeb.umm.ac.id/files/file/tabel-dw.pdf>
- Kristanti, C., & Mulya, H. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and The Audit Committee on Audit Delay With Company Size as a Moderated Variables. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i3.900>
- Lutfiani, S., Himmawan, A., & Nugroho, D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. 6(1), 152–165.
- Marcelino, J., & Mulyani. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 98–113. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.802>
- Nugroho, B. A., Suropto, S., & Effriyanti, E. (2021). Audit Committee, Effectiveness, Bankruptcy Prediction, and Solvency Level Affect Audit Delay. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 176–190. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v3i2.328>
- Olimsar, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jesya*, 6(1), 506–516. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.971>
- Pingass, R. L., & Dewi, N. L. (2022). Pengaruh Financial Distress Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay the Influence of Financial Distress and Audit.

Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 20(1), 63–77.

- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor. *ECo-Buss*, 5(2), 606–618. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.526>
- Salsabila, S. A., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, Vol.7, No.(ISSN : 2355-9357), 688.
- Shaena, U., Yusuf, M., & Hidayah, R. (2020). Faktor - Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Delay. *Journal Neraca*, 16(1), 71–89. <https://doi.org/10.25105/mraai.v10i3.1033>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA.
- Suhartono, Anatassya, Hakim, L., Yanti, V. A., & Kuspriyono, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 135–144.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (1st ed.). PUSTAKABARUPRESS.
- Sumajow, K. C., Kalangi, L., & Weku, P. (2022). The Effect of Financial Distress, Audit Committee, Auditor Switching, and Industry Types on Audit Delay in the Covid-19 Pandemic of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange's KOMPAS100 Index. *International Journal of Accounting Finance in Asia Pasific*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v5i1.1406>

www.idx.co.id

www.liputan6.com